

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah cara sistematis yang digunakan peneliti untuk menemukan, mengembangkan serta menguji hasil temuan penelitian agar menjadi sebuah karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat, karya ilmiah akan teruji kebenarannya dan valid apabila penelitian tersebut dilakukan dengan tepat dan terarah menggunakan metodologi ilmiah.⁶⁷ Dalam skripsi ini penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field reseach*), dengan cara data dikumpulkan terkait keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan dan manfaat penelitian. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di tiga titik wilayah Kabupaten Sleman dikarenakan pada lokasi tersebut padat dengan penduduk, baik masyarakat asli Kabupaten Sleman maupun Mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha model jual-beli berbasis teknologi. Lokasi penelitian meliputi:

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Nadi Offset, 1994), 4.

1. Desa Candi Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
2. Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.
3. Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan suatu informasi tentang yang kita teliti melalui observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Penjual (6 Orang).
2. Pembeli (6 Orang).
3. Lembaga atau pihak yang menyediakan jasa *Technopreneur*.

D. Teknik Penentuan Informan

Untuk mendapatkan data yang jelas dan valid dalam penelitian ini, maka peneliti memilih dan menentukan subjek penelitian yang akan diteliti. Penentuan subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive*, di mana pemilihan informan penelitian yang dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang nantinya kedua hal tersebut akan menjadi data dan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini,

baik informasi utama maupun informasi pendukung⁶⁸. Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Orang-orang yang berpengalaman dalam menjalankan bisnis melalui internet maupun *technopreneurship*.
2. Orang-orang yang memiliki pengalaman dalam menangani ketidakpuasan atau komplain konsumen.
3. Pihak yang mengatur dan bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan jual beli online di perusahaan yang menggunakan model *technopreneurship*.
4. Orang-orang yang mempunyai pengalaman berbelanja di internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer
 - a. Observasi, yaitu cara mendapatkan data dengan cara mengamati melakukan secara cermat dan mencatat poin-poin penting yang ada pada jual beli model *Technopreneurship* di Kabupaten Sleman.
 - b. Wawancara, yaitu suatu metode untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan terkait penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus membuat pedoman wawancara sebagai panduan untuk melakukan wawancara yang berisi mengenai apa saja pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pedoman wawancara

⁶⁸ Anwar Hidayat, "Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail", dikutip dari <http://www.statiskian.com/amp> diakses pada hari Selasa 9 Oktober 2018 jam 00:25 WIB.

ini dibuat agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada informan atau narasumber tidak melenceng dari konteks penelitian. Meskipun demikian, pedoman wawancara tidak bersifat kaku yang dalam arti pertanyaan harus sama persis dengan pedoman. Selama pertanyaan tersebut masih berkaitan dengan konteks penelitian, maka tidak masalah jika tidak sama dengan pertanyaan yang ada di dalam pedoman wawancara.⁶⁹ Dalam penelitian ini, peneliti perlu membuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar jual beli model *Technopreneurship*.

2. Data Sekunder

- a. Data sekunder atau data pendukung didapatkan dari berbagai jenis literatur berupa buku, kitab, jurnal dan jenis literatur lainnya yang masih berkaitan dengan objek penelitian sehingga dapat mendukung dan memperkuat data primer dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan hasil penelitian dengan keadaan sebenarnya pada objek penelitian di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat yaitu uji *credibility* (validitas internal),

⁶⁹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

transferability (validitas internal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁷⁰

Dari keempat jenis uji keabsahan data tersebut, penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas dan konfirmabilitas.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas jenis ini dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu dan tingkat detail pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sesama peneliti, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁷¹

2. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas ialah menguji hasil penelitian, lalu dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan, jika hasil penelitian tersebut merupakan hasil dari fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah dinyatakan memenuhi standar konfirmabilitas. Uji konfirmabilitas ini digunakan agar jangan sampai ada proses atau tahap penelitian yang terlewatkan, sebab dikhawatirkan akan melahirkan kebohongan/pemalsuan/manipulasi data dalam penelitian.⁷²

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Satria Wijaya, 2012), 270.

⁷¹ *Ibid*

⁷² *Ibid.*

G. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif analisis, yaitu hasil penelitian yang didapatkan dipaparkan tidak dalam bentuk angka dan nominal, melainkan berbentuk narasi yang terdiri dari beberapa paragraf.⁷³ Sehingga peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai analisis praktik model *Technopreneurship* di Kabupaten Sleman dalam bentuk narasi.
2. Induktif, yaitu hasil data yang diperoleh akan dikembangkan dengan pola hubungan tertentu menjadi *Hipotesis*.⁷⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan sistem penitipan barang-barang yang diperjualbelikan pada bisnis model *Technopreneurship* dan adanya biaya tambahan yang kurang jelas yang hasilnya secara rinci akan dijelaskan pada temuan penelitian dan pembahasan, dan poin penting dari hal tersebut akan ditulis dalam kesimpulan.

⁷³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 39.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Satria Wijaya, 1995), 335.